

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang Problematika Pembelajaran PAI Melalui Metode Hybrid Learning di Masa Transisi (Studi Kasus di Desa Blaru Kec. Badas Kab. Kediri). Penelitian ini memakai jenis pendekatan kualitatif, dimana peneliti mencoba memahami keadaan tempat penelitian tanpa mengubah atau merekayasa dari pihak peneliti. Pendekatan kualitatif ini umumnya bersifat mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang ada. Metode penelitian yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan di tempat penelitian.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus ialah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>38</sup>

Pendekatan Metodologi Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang perilakunya dapat diamati.<sup>39</sup>

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini karena peneliti ingin memaparkan secara rinci bagaimana fenomena yang diangkat melalui gambaran data yang diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang nantinya akan dijelaskan secara rinci.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian tertentu, menggambarkan sifat, gejala, dan fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia, atau keadaan dan situasi kelompok tertentu secara tepat.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2017), 213

<sup>39</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4

<sup>40</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 72

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan secara mendalam tentang Problematika Pembelajaran PAI Melalui Metode *Hybrid Learning* Di Masa Transisi di Desa Blaru Kecamatan Badas Kab. Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan alat pengumpul data paling utama. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna berjalanya penelitian, karena hanya peneliti yang berhubungan langsung dengan responden atau objek penelitian yang lain, dan hanya peneliti juga yang mampu mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan.

Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati apa yang sedang terjadi.

Adapun fenomena yang akan dilihat dan diamati oleh peneliti ialah terkait Problematika Pembelajaran PAI Melalui Metode *Hybrid Learning* Di Masa Transisi di Desa Blaru Kecamatan Badas Kab. Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Blaru, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan, bahwa lokasi tersebut berada di pedesaan, yang pastinya permasalahan terkait pendidikan lebih banyak dibandingkan permasalahan pendidikan yang ada di daerah kota, selain itu di lokasi ini terdapat berbagai pelajar baik di tingkat dasar, menengah, maupun kuliah yang sedang atau pernah melakukan pembelajaran PAI melalui metode *Hybrid Learning*. Dalam penelitian ini kriteria peserta didik yang ditentukan adalah peserta didik yang sedang atau pernah melakukan pembelajaran PAI melalui metode *Hybrid Learning*.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan di peroleh dari dua sumber yaitu:

##### **1. Data Primer**

Dalam penelitian kali ini, data primer di gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan problematika pembelajaran PAI melalui metode *Hybrid Learning* di masa transisi. Semua itu dapat dilakukan dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi yang diperoleh dari informan atau narasumber, orang tua peserta didik, guru sekolah di sekitar tempat penelitian.

Adapun data primer yang didapatkan oleh peneliti adalah meliputi hasil observasi, angket wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari narasumber yang terkait.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil data dari literatur-literatur yang telah ada, yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, seperti penelitian ilmiah, artikel dan jurnal-jurnal pendidikan.

Adapun data sekunder yang didapatkan oleh peneliti adalah meliputi gambaran Desa Blaru, jumlah penduduk, jumlah tenaga pendidikan dan jumlah peserta didik yang ada.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap sebuah peristiwa yang akan diteliti. Metode observasi merupakan kegiatan peneliti terhadap suatu objek yang melibatkan seluruh alat indra. Observasi sangatlah tepat digunakan untuk mengetahui obyek secara langsung mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung.

Adapun peristiwa yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah Problematika Pembelajaran PAI Melalui Metode Hybrid Learning Di Masa Transisi di Desa Blaru Kecamatan Badas Kab. Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan informen.<sup>41</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dimana peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan topik yang akan diteliti yang kemudian diajukan oleh pewawancara kepada narasumber, dan kegiatan tanya jawab pewawancara dengan narasumber dicatat atau direkam menggunakan tape recorder.

Adapun yang akan diwawancara dalam penelitian ini adalah narasumber yaitu guru, peserta didik, orang tua dan tokoh masyarakat yang terkait dengan Problematika Pembelajaran PAI Melalui Metode Hybrid Learning Di Masa Transisi di Desa Blaru Kecamatan Badas Kab. Kediri

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto. Dokumen juga bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang.<sup>42</sup> Adapun dalam kegiatan ini peneliti menggunakan foto sebagai laporan kegiatan penelitian untuk menghindari terjadinya manipulasi data.

---

<sup>41</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 82

<sup>42</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 74

Adapun yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah laporan kegiatan berupa tulisan, gambar atau foto penelitian yang terkait dengan Problematika Pembelajaran PAI Melalui Metode Hybrid Learning Di Masa Transisi di Desa Blaru Kecamatan Badas Kab. Kediri.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dalam mengadakan kegiatan observasi, wawancara maupun dokumentasi, peneliti dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden. Untuk itu agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya akan dijadikan acuan untuk membuat pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi, sebagai berikut:

### **1. Pedoman Wawancara**

Penggunaan metode wawancara atau interviu memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dalam melakukan interviu, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.

Secara garis besar pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Dimana pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Sedangkan pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list.

Adapun yang akan diwawancara dalam penelitian ini adalah narasumber yaitu guru, peserta didik, orang tua dan tokoh masyarakat yang terkait dengan Problematika Pembelajaran PAI Melalui Metode Hybrid Learning Di Masa Transisi di Desa Blaru Kecamatan Badas Kab. Kediri.

### **2. Pedoman dokumentasi**

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai.

Adapun yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah laporan kegiatan berupa tulisan, gambar atau foto penelitian yang terkait dengan Problematika Pembelajaran PAI Melalui Metode Hybrid Learning Di Masa Transisi di Desa Blaru Kecamatan Badas Kab. Kediri.

Adapun instrumen yang akan digunakan sebagai pengumpulan data adalah sebagai berikut di dalam tabel:

**Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Pengumpulan Data**

<b>No.</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tehnik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Pembelajaran model <i>Hybrid Learning</i>	a. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran model <i>hybrid learning</i> b. Sumber belajar c. Pelaksanaan tatap muka dimasa pandemi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	Tenaga pendidik

2	Problem pembelajaran PAI pada metode <i>Hybrid Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode pembelajaran yang diterapkan</li> <li>b. Sarana dan prasarana yang mendukung</li> <li>c. Kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran</li> <li>d. Masalah yang dihadapi guru, siswa dan orang tua</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	Tenaga pendidik, orang tua, peserta didik
3	Harapan dan solusi pembelajaran PAI dalam metode <i>Hybrid Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode pembelajaran yang sesuai</li> <li>b. Sarana dan prasarana pembelajaran</li> <li>c. Peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran <i>Hybrid Learning</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	Tenaga pendidik, orang tua, peserta didik

Tabel 2.1 Kisi Kisi Instrumen Pengumpulan Data

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan diluar data tersebut sebagai perbandingan data.<sup>43</sup> Pada pengecekan data ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi dengan membandingkan informasi yang didapat dari informan dengan sumber yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk mengecek derajat kepercayaan informasi dari sumber data yang sama dan sumber yang berbeda. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua macam, yaitu:

---

<sup>43</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 324

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti akan melakukan pengecekan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Yang pertama dengan observasi, maka dicek dengan wawancara ataupun dokumentasi. Apabila dengan teknik tersebut hasilnya berbeda maka penelitian selanjutnya bisa dilaksanakan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara yang sama. Kedua teknik triangulasi tersebut digunakan oleh penelitian guna memperoleh informasi data yang lebih mendalam.

Adapun data yang akan di cek dalam penelitian ini adalah Problematika Pembelajaran PAI Melalui Metode Hybrid Learning Di Masa Transisi di Desa Blaru Kecamatan Badas Kab. Kediri.

## **H. Tehnik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan disimpulkan agar mudah dipahami.

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif guna mengetahui data-data yang berasal dari lapangan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data langkah awal yang harus dilakukan dimulai dari mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda-beda.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian akan ditemukan gambaran yang jelas dari fokus penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang sudah ditelaah. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, teks naratif agar mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan dapat berupa jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan di awal yang dijadikan sebagai pokok pembahasan dalam penelitian.

Adapun data yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah Problematika Pembelajaran PAI Melalui Metode Hybrid Learning Di Masa Transisi di Desa Blaru Kecamatan Badas Kab. Kediri.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/ pra-penelitian

Pada tahap persiapan ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian, meninjau lokasi penelitian, memilih dan menentukan narasumber, dan menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah memahami dan melakukan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh, kemudian melakukan pengecekan keasahan data, dan menarik kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian yang telah didapatkan baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Apabila data yang diperoleh sudah lengkap maka peneliti menyusun laporan penelitian.

## **J. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penelitian terdahulu.

### **BAB II: Landasan Teori**

Memuat uraian tentang variabel penelitian yang akan diteliti dan kerangka teoritis terkait dengan tema.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, hingga tehnik analisis data.

### **BAB IV: Hasil Penelitian**

Bagian ini merupakan hasil dari memberikan jawaban atau solusi terhadap masalah penelitian dan merupakan gambaran kemampuan peneliti dalam memecahkan masalah.

### **BAB V: Pembahasan**

Bagian ini berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan yang didapatkan selama melakukan penelitian

### **BAB VI: Penutup**

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menampilkan secara ringkas isi keseluruhan penelitian. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi terkait tindakan apa yang perlu diambil oleh pihak terkait setelah penelitian dilakukan.